




NIKMATILAH KEMITRAAN DENGAN SUKACITA

KONFERENSI KEMITRAAN INTERNASIONAL UEM
(UNITED EVANGELICAL MISSION)

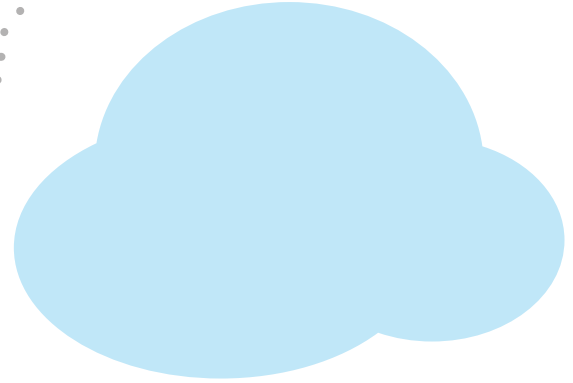
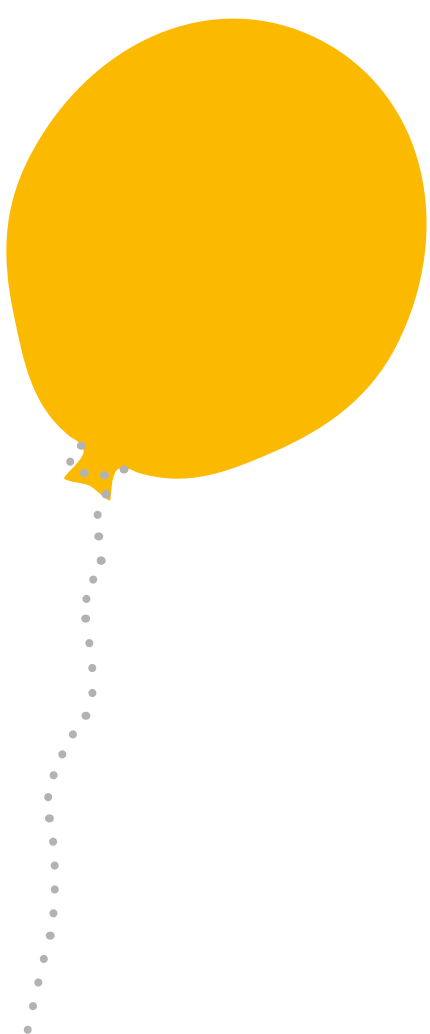
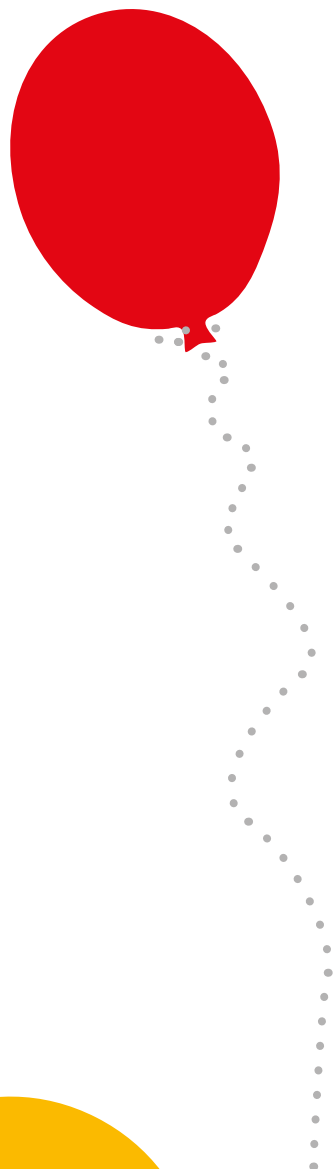
KE- 3 DI WUPPERTAL TANGGAL 2-8 JULI 2017



DAFTAR ISI



Pendahuluan	3
1. Kemitraan yang penuh sukacita, kreatif dan semarak	4
2. Cinta dalam bertindak	5
3. Kepemilikan bersama	6
4. Siklus Kemitraan	7
5. Usulan Rencana Aksi Kegiatan ..	9
6. Catatan Akhir	10
Imprint	11



PENDAHULUAN

Konferensi Kemitraan Internasional ke-3 UEM berlangsung pada bulan Juli 2017 di Wuppertal, dengan tema „Share the Good News: Grace and Faith in Action“ (Bagikan Kabar Baik: Karunia dan Iman dalam Aksi). Dua puluh empat delegasi dari Afrika, Asia dan Jerman mengadakan diskusi tentang pekerjaan kemitraan. Konferensi tersebut mengevaluasi pelaksanaan Kesepakatan Parapat dan masa depan pekerjaan kemitraan.

Konferensi Kemitraan Internasional yang pertama diselenggarakan pada tahun 2007 di Dar es Salaam, Tansania. Konferensi tersebut mengevaluasi kemitraan kerja internasional secara menyeluruh untuk memperkuat latar belakang teologis kemitraan.

Konferensi Kemitraan kedua diadakan di Parapat, Indonesia pada tahun 2012, dengan tema „Menuju Penguatan Iman Kita“.

Evaluasi Kesepakatan Parapat

Kesepakatan Parapat tentang kemitraan telah dikaji dan dilaporkan oleh pegawai UEM dan oleh delegasi dari tiga wilayah Afrika, Asia, dan Jerman.

Meskipun beberapa anggota UEM telah berhasil menerapkan rencana aksi kegiatan dalam hal komunikasi, struktur, keterlibatan pemuda dan perempuan, pembelajaran ekumenis, pedoman kemitraan, serta proyek-proyek, namun masih banyak hal-hal lainnya yang perlu dilaksanakan demi tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan Kesepakatan Parapat harus dilanjutkan, misalnya: Kemitraan Selatan-Selatan, kemitraan trilateral, penunjukan koordinator kemitraan di wilayah Afrika, dll.

Langkah kemitraan di masa depan

Setelah kami mengevaluasi Kesepakatan Parapat, mendiskusikannya dan menerima banyak masukan, kami melihat adanya kebutuhan untuk memberdayakan kemitraan dan mengembangkan kemitraan yang penuh sukacita, kreatif, dan semarak. Ini merupakan hasil-hasil dari Konferensi Kemitraan Internasional. Bab 1 sampai bab 4 mengandung hasil-hasil, gagasan serta sumbang saran dari empat kelompok kerja internasional. Bab 5 dan 6 berisikan konsekuensi dari kelompok-kelompok kerja tersebut.

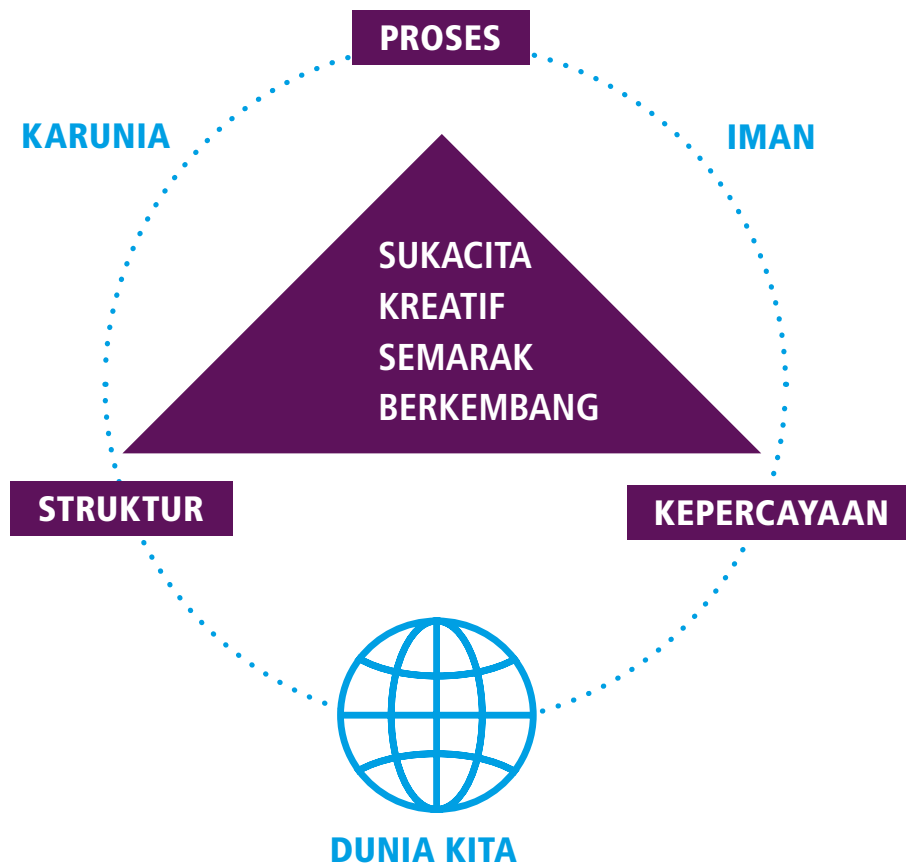
**AKU BERSUKACITA
DAN AKU BERSUKACITA
DENGAN KAMU
SEKALIAN.
DAN KAMU JUGA
HARUS BERSUKACITA
DEMIKIAN DAN
BERSUKACITALAH
DENGAN AKU.**

(FILIPPI 2: 17-18).

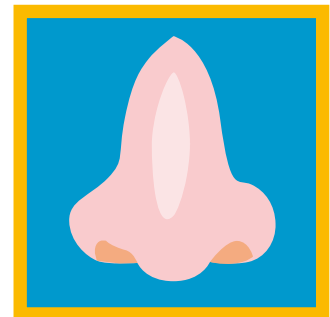
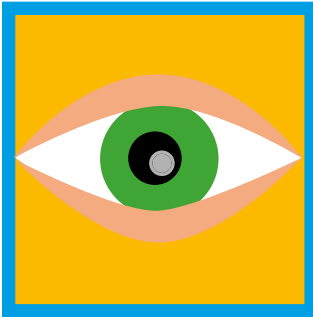
1. KEMITRAAN YANG PENUH SUKACITA, KREATIF DAN SEMARAK ITU MEMUNGKINKAN! - „TUHAN, BERILAH KAMI KEBERANIAN UNTUK MEMBANGUN JEMBATAN PENGHUBUNG BAGI MANUSIA“

Gambar segitiga berikut ini adalah sebuah model yang digunakan untuk meningkatkan kerjasama antara kelompok-kelompok kemitraan dalam konteksnya masing-masing. Model ini menunjukkan perlunya keseimbangan antara struktur, proses, dan kepercayaan. Melalui model ini, setiap kelompok kemitraan mampu merefleksikan situasinya sendiri.

Kemitraan adalah tulang punggung UEM (lihat Panduan Kemitraan UEM: Tumbuh Bersama sebagai Umat Tuhan). Kita terikat bersama-sama sebagai satu tubuh Yesus Kristus melalui anugerah Allah, iman kita bersama, dan pelayanan bagi dunia kita. Untuk mencapai kesuksesan dalam kemitraan kita, maka kita membutuhkan keseimbangan antara proses, struktur dan kepercayaan. Dengan keseimbangan seperti itu, kemitraan kita akan terus berlanjut dan mampu menghadapi berbagai tantangan seperti perbedaan bahasa dan jarak; perbedaan pemahaman tentang misi, tradisi, dan sejarah; perbedaan akan harapan serta perbedaan finansial; dll.



2. KASIH DALAM BERTINDAK



Kami mengundang kelompok-kelompok kemitraan untuk melihat kemitraan secara holistik atau menyeluruh. Kelima panca indra harus dilibatkan untuk memperkuat kemitraan yang telah lama terbangun serta untuk mengadakan/menciptakan pertemuan-pertemuan baru.

Merasakan (hati)

Para pemangku kepentingan kemitraan, yaitu semua yang berkepentingan dalam kemitraan, seharusnya menikmati atau merasakan kemitraan mereka dari lubuk hati mereka yang dalam – Kuncinya adalah pertemuan-pertemuan yang menyenangkan dan penuh cinta kasih. Kasih merupakan dasar dari setiap kemitraan. Pedoman dan kesepakatan kemitraan akan lebih mudah dilaksanakan dengan adanya kasih dan kepercayaan.

Melihat (mata)

Kesepakatan, perjanjian atau kontrak adalah hal penting untuk setiap kemitraan. Namun demikian, pemangku kepentingan kemitraan harus melihat aturan-aturan, regulasi dan panduan kemitraan tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai peluang kreativitas. Pemangku kepentingan kemitraan seha-

rusnya juga melihat sejarah kemitraan dari perspektif baru, tidak hanya sebagai tradisi, tapi juga sebagai sumber inspirasi bagi masa depan.

Mendengar (telinga)

Pemangku kepentingan kemitraan harus mendengarkan kebutuhan mitra-mitra mereka serta mendengarkan pengalaman-pengalaman para mitra. Mereka harus berpikir secara terbuka untuk belajar dari mitra-mitra mereka dan harus mencari para ahli dan penasihat dalam kemitraan.

Berbicara (mulut)

Pemangku kepentingan kemitraan harus mengidentifikasi isu-isu apa saja yang menjadi kepentingan bersama untuk dibicarakan, misalnya tentang urbanisasi, bencana, jenis-jenis/bentuk-bentuk baru keluarga, sistem pendidikan dll.

Mencium (hidung)

Pemangku kepentingan kemitraan harus mampu memahami dengan baik. Mereka harus mampu mengembangkan kepekaan mereka pada sesamanya serta pada kebutuhan, impian, dan visi para mitra.

3. KEPEMILIKAN BERSAMA

Kepemilikan bersama berarti bahwa kita harus memiliki visi yang sama. Untuk itu kita harus bekerja secara bersama-sama dengan mengkontribusi sumber daya kita. Untuk mencapai kepemilikan bersama, maka tanggung jawab untuk kemitraan harus dibagi sehingga kemitraan berubah dari bentuk ketergantungan menjadi mandiri dan berdikari.

Pengembangan visi bersama

- Visi bersama harus dikembangkan oleh para mitra sebagai dasar untuk menjalankan kemitraan.
- Kesepakatan/kontrak kerja/aksi-aksi kegiatan untuk kemitraan merupakan hal-hal yang sangat membantu dalam hal tersebut.
- Dengan mengartikan „kemitraan“ ke dalam konteks dan bahasa masing-masing para mitra, maka visi bersama dapat lebih diperkuat, misalnya kata „para-lealeon“, yang berarti „soulmate“ (persahabatan karib, persaudaraan) dalam bahasa orang Batak di Sumatera Utara, Indonesia, atau „ubuntu“ yang berarti „friendship“ (pertemanan, persahabatan) dalam bahasa Bantu orang Zulu dan Xhosa di Afrika.

Meningkatkan kesadaran terhadap kemitraan

- Beritahukan kepada orang-orang tentang kemitraan Anda. Komite Kemitraan misalnya dapat menyediakan presentasi yang bisa Anda gunakan untuk menyebarkan informasi-informasi kemitraan Anda.
- Presentasikan kemitraan Anda secara aktif di gereja-gereja atau di acara-acara lainnya: acara-acara bazar atau pada perayaan-perayaan gereja, dsb.
- Hubungan masyarakat (humas) merupakan hal penting dan bisa dilakukan melalui berbagai jenis media (situs-situs, majalah, selebaran, media sosial, e-mail, dan surat-surat lainnya).

Proyek-proyek

- Target: setiap proyek seharusnya dapat memberi manfaat bagi setiap orang, walaupun mungkin dengan cara yang berbeda-beda.
- Berkomunikasilah secara terbuka mengenai kebutuhan-kebutuhan yang ada dan temukan cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara bersama-sama.
- Silakan merujuk pada Buku Pedoman Proyek UEM „Planning Projects in Partnership“ (Perencanaan Proyek dalam Kemitraan), dan gunakanlah pedoman

tersebut saat merencanakan, memantau dan mengevaluasi sebuah proyek kemitraan.

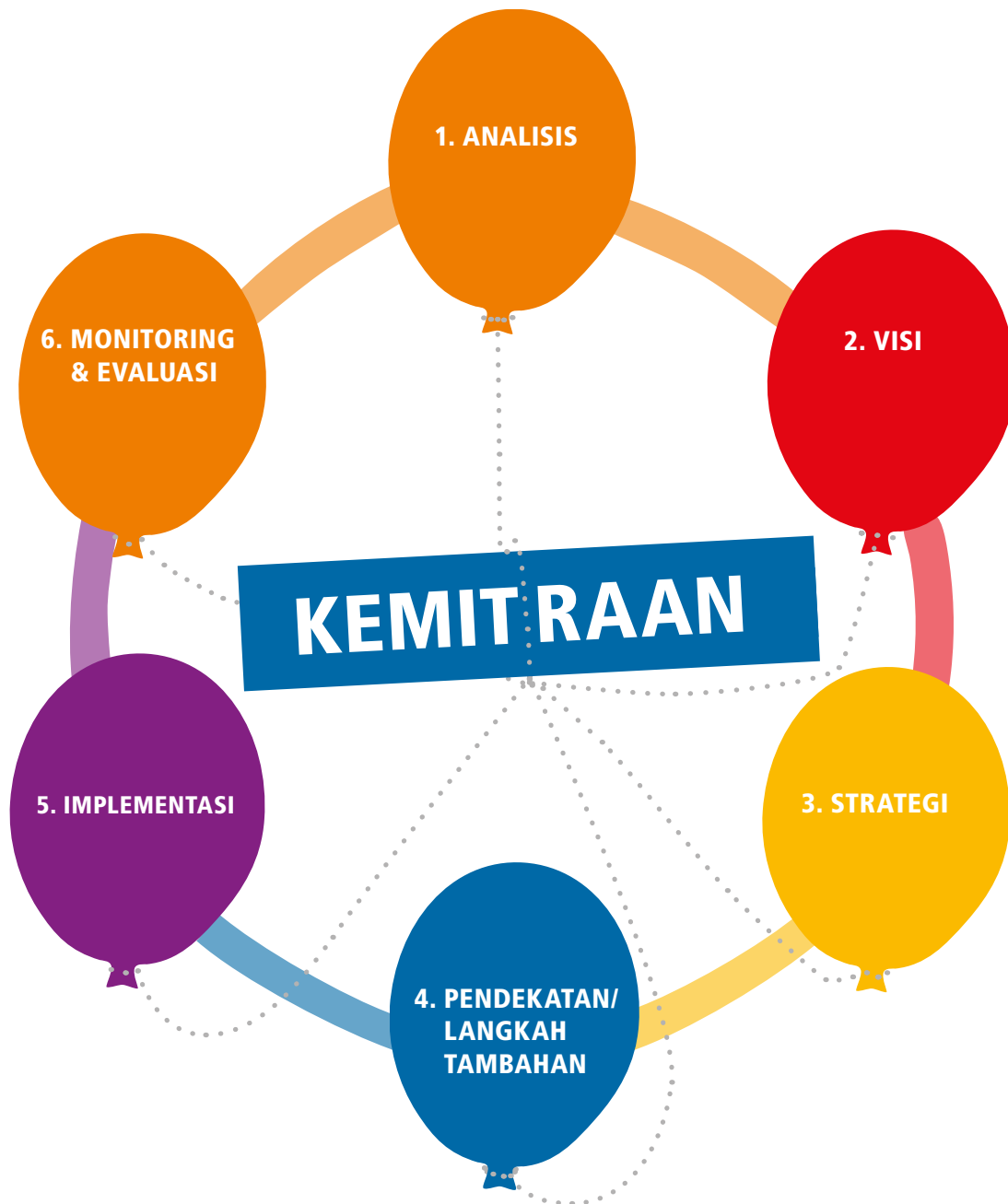
Melibatkan seluruh jemaat

- Ibadah kemitraan
 - Persiapkan suatu ibadah khusus secara bersama-sama dan masukkan topik yang terkait dengan kemitraan ke dalam layanan ibadah reguler (teks Alkitab, doa, doa syafaat, nyanyian, kolekte untuk tujuan yang sama, melakukan perayaan pada saat yang sama).
 - Melakukan pertukaran lagu yang akan dinyanyikan dalam ibadah, kebaktian atau dalam paduan suara.
- Libatkan seluruh jemaat dalam penggalangan dana untuk pekerjaan kemitraan.

Keterlibatan pemuda untuk kemitraan di masa depan

- Kebutuhan-kebutuhan para pemuda serta perjuangan mereka perlu dijadikan topik dalam kemitraan.
- Para pemuda merupakan suatu komunitas yang kreatif. Merekalah yang berperan sebagai agen transformasi, yaitu orang yang melakukan perubahan dalam masyarakat kita. Pemuda yang dewasa bersifat terbuka untuk menjalin hubungan yang bersifat antarbudaya dan keterlibatan mereka dalam kemitraan biasanya membawa perubahan. Oleh karena itu, kaum muda harus dilibatkan secara kreatif dalam kemitraan. Sebagai contoh, para pemuda tersebut diberikan kesempatan dalam kemitraan untuk tinggal bersama dalam suatu kelompok untuk periode tertentu atau dapat juga dengan menggiatkan kegiatan-kegiatan kreatif pemuda seperti „Creative Youth Camps“ sehingga para pemuda tersebut dapat terlibat langsung dalam pembelajaran ekumenis. Selain itu, fokus khusus harus ditujukan pada kemitraan antar sekolah. Di samping itu, kelompok-kelompok kemitraan harus melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - jangkaulah anak-anak muda di kelas konfirmasi dengan mengundang anggota kemitraan untuk mengadakan sesi-sesi yang membahas hubungan kemitraan
 - jangkaulah anak-anak muda di Sekolah-sekolah Minggu: Anggota-anggota kemitraan harus mempersiapkan pelajaran tentang kemitraan untuk Sekolah Minggu tsb. yang dibantu oleh para guru Sekolah Minggu.

4. SIKLUS KEMITRAAN



Anggota kemitraan harus memperhatikan siklus kemitraan agar kemitraan tersebut sukses, menyenangkan dan setara. Langkah-langkah berikut harus diambil:

Menganalisis

- Mendengar kebutuhan mitra Anda demi terciptanya saling pengertian yang baik.
- Berkomunikasi secara jujur mengenai kebutuhan dan persyaratan-persyaratan mitra yang berbeda-beda.
- Mengungkapkan harapan Anda.
- Menyadari akan adanya perbedaan pemahaman kemitraan serta pastikan akan tercapainya pemahaman bersama.
- Menentukan topik kemitraan Anda serta kontribusinya untuk itu.
- Mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam kemitraan Anda, misalnya hambatan bahasa, kesulitan keuangan (hal ini berlaku juga untuk gereja-gereja di Jerman).

Memformulasikan visi untuk kemitraan Anda

Kembangkan strategi untuk kemitraan Anda

- Formulasikanlah tujuan-tujuan kemitraan Anda secara kreatif tetapi sederhana dan jelas.
- Libatkanlah berbagai pemangku kepentingan dalam kemitraan Anda, misalnya dengan memasukkan kaum pemuda, serta buatlah kemitraan Anda menarik misalnya melalui aktivitas-aktivitas kreatif seperti musik, kesenian dan teater.
- Usahakanlah kerja kemitraan Anda tidak hanya di dalam struktur komite.
- Tekankanlah pembelajaran ekumenis dalam kemitraan Anda, karena kita umat Kristen harus menghadapi bersama-sama segala tantangan yang ada dalam dunia global.
- Kemitraan seharusnya menjadi kegiatan lintas sektoral yang mencakup segala bidang di gereja.
- Kembangkanlah jenis kunjungan kemitraan yang berbeda-beda misalnya kunjungan yang diperuntukkan bagi perwakilan resmi dari kemitraan, kunjungan untuk para pemuda, kunjungan untuk sekolah.
- Kemitraan lebih dari sekedar mengirim laporan; kemitraan mencakup perencanaan jangka panjang, komunikasi yang teratur dan tanggung jawab bersama.
- Jadilah contoh yang baik dalam kemitraan Anda dengan mengikuti nilai-nilai kristiani dalam masyarakat Anda.

Langkah-langkah tambahan

- Mengembangkan paradigma proyek baru, misalnya, Anda dan mitra Anda mendanai sebuah proyek dari pihak ketiga.
- Mengembangkan bentuk kemitraan yang kreatif, misalnya, kemitraan antara institusi atau kelompok-kelompok profesi
- Mendoakan untuk mitra Anda pada setiap ibadah Minggu dan juga pada kesempatan lain.
- Mengadakan kunjungan-kunjungan mitra yang multikultural.
- Mengintensifkan kemitraan selatan-selatan
- Mengintensifkan kemitraan trilateral dan berbagai bentuk kemitraan yang kreatif.

Penerapan strategi dan langkah-langkah tambahan

- Terapkanlah strategi Anda dan komunikasikanlah secara terbuka segala tantangan yang ada.
- Jika masalah muncul, komunikasikanlah secara transparan dan carilah solusi bersama-sama.
- Lakukanlah pemantauan dan evaluasi pada strategi dan langkah-langkah tambahan Anda. Bersifatlah terbuka akan kemungkinan untuk mengakhiri atau memperbarui sebuah proyek kemitraan.



5. USULAN RENCANA AKSI KEGIATAN



6. CATATAN AKHIR

Kami, delegasi dari konferensi tsb. di atas, menyadari bahwa pekerjaan kemitraan sedang menghadapi tantangan-tantangan yang ada dewasa ini. Agar dapat berpartisipasi dalam proses tersebut serta mengembangkannya lebih lanjut, kami mengundang UEM, anggota-anggotanya serta kelom-

pok-kelompok kemitraan untuk memanfaatkan hasil konferensi ini. Kami menganjurkan semua kelompok kemitraan untuk menggunakan konsep baru kemitraan ini dalam diskusi-diskusi mereka serta dapat mewujudkannya.

Delegasi Afrika

Pdt. Elik Bonanga – CDCC
 Pdt. Rose Marie Ibyishaka – EPR
 Edna Kailembo – ELCT-KAD
 Naomi Kisting – ELCRN
 Polisi Kivava – CBCA
 Rev. Dr Boniface Kombo – ELCT-ECD
 Pierre Bruno Mbeumi – EEC
 Leah Mongatane – ELCB

Delegasi Asia

Pdt. Herawaty Bangun – GBKP
 K.K. Chan – CRC
 Nathan Pahabol – GKI-TP
 Manathaleo Quezon – UCCP
 Pdt. Merry Simarmata – HKBP
 Arnest Sinaga – GPKB
 Deborah Suparni – GKJTU
 Pdt. Fotani Ziliwu – BNKP

Delegasi Jerman

Pdt. Martin Ahlhaus – EKvW
 Carolin Daubertshäuser – EKvW
 Lisa-Marie Dummer – EKIR
 Pdt. Martje Mechels – EKIR
 Pdt. Christian Röhling – EKKW
 Annette Salomo – EKvW
 Pdt. Matthias Ullrich – EKHN
 Marion Unger – EKIR

Peserta staf UEM

Uli Baege
 Gethsemane Bejaxhiu
 Pdt. Dr John Wesley Kabango
 Pdt. Jennie Keliat
 Pdt. Dr Muke Nagaju
 Kristina Neubauer
 Pdt. Sonia Parera-Hummel
 Elke Patalla
 Pdt. Petrus Sugito
 Angelika Veddeler
 David Wafo
 Lena Wallraff

IMPRINT

Imprint

Penerbit

United Evangelical Mission (UEM)
Rudolfstrasse 137
42285 Wuppertal
Germany
☎ + 49 202 890 04 – 0
☎ +49 202 890 04 -179
✉ info@vemission.org
www.vemission.org

Editor

Brunhild von Local

Penulis

Seluruh delegasi

Ilustrasi

Britta Kläffgen

Layout

MediaCompany –
Agentur für Kommunikation GmbH

Cetakan

Druckerei Hachenburg GmbH, Hachenburg

Sirkulasi

500

Update

Februari 2018

© United Evangelical Mission | Wuppertal, Februari 2018



Deutsches
Zentralinstitut
für soziale
Fragen (DZI)

Zeichen für
Vertrauen

